



Perjuangan Tak Pernah

• Sambungan Hal 1

kan tembakan keras ke arah gawang PSIM namun masih bisa dihentikan oleh Imam Arief yang bertugas sebagai kiper.

Sementara, PSIM menciptakan peluang emas lewat Savio Sheva pada menit '24. Sepakan kerasnya di luar kotak penalti sempat membentur pemain bertahan Dewa, dan akhirnya diamankan oleh Rivky Mokodompit.

Satu kesempatan lain diciptakan oleh Taufik Hidayat yang memanfaatkan sepak pojok pada menit 34. Namun, sayangnya bola masih bisa diblok oleh Rivky Mokodompit.

Sebelum turun minum, Dewa United berhasil melepaskan gol lewat sepakan keras Gufroni Al Maruf. Peluang itu didapat saat Jajang Sukmana memberikan umpan terukur ke area

kotak penalti dari sisi kiri. Hingga peluit babak pertama usai, Dewa United memimpin dengan skor 0-1.

Masuk babak kedua, PSIM melakukan dua pergantian di sektor depan. Arbeta Rockyawan dan Ihamul Irahaz masuk menggantikan Ken Noveryan dan Savio Sheva. Namun, lagi-lagi permainan PSIM tak bisa berkembang akibat tekanan yang dilakukan Dewa United. Jodi Kustia-awan dkk. kesulitan membangun serangan.

Sedangkan Dewa United terus menggempur pertahanan PSIM meski sudah memlmpin 1 gol. Menit 51, Rangga Muslim sempat mangancaam gawang PSIM, namun masih bisa diantisipasi oleh Imam Arief.

Hingga menit 90+2 PSIM baru mendapat peluang emas melalui sepak pojok, sayang tandukan Imam Witoyo yang menggantikan Yoga Pratama belum menembus sasaran. Belum selesai babak kedua, Dewa United jutsu menggempur

pertahan PSIM, momennya saat Rishadi Fauzi yang mendapat kesempatan menanduk bola hasil sepak pojok.

Hingga berakhirnya laga, skor tak berubah 0-1 bagi keunggulan Dewa United. Hasil ini membuat PSIM gagal meraih satu tiket terakhir promosi ke Liga 1 musim depan menemani Rans Cillegon FC dan Persis Solo.

Apresiasi

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro mengapresiasi seluruh pemain yang telah berjuang habis-habisan untuk tim sampai pertandingan terakhir di perebutan juara 3 Liga 2 2021.

"Pertandingan berjalan baik, saling menyerang. Beberapa peluang dari kami dan Dewa cukup banyak, tapi di babak pertama kami ketinggalan, di babak kedua ingin samakan kedudukan tapi tidak membuahkan hasil. Tapi saya tetap apresiasi pemain, sudah berjuang keras.

Ingin memenangkan permainan tapi belum sesuai," ujar Seto usai pertandingan dalam sesi jumpa pers.

"Untuk tahun ini belum bisa berikan yang terbaik, tapi apa pun itu buat saya pribadi sudah jalan terbaik buat saya. Dan mudah-mudahan untuk PSIM ke depannya semakin sukses. Selamat untuk Dewa United yang sudah juara, selamat juga untuk rekan-rekan yang telah berjuang dengan baik meski belum maksimal," imbuh Seto.

Senada dengan Seto, kiper utama PSIM, Imam Arief juga memohon maaf karena belum bisa membawa Laskar Mataram promosi ke kasta tertinggi sepak bola Tanah Air. "Selamat untuk Dewa United, selamat juga untuk rekan-rekan yang telah berjuang dengan baik meski belum maksimal. Mohon maaf bagi supporter PSIM di manapun berada kami belum bisa lolos ke Liga 1," katanya. (tsf)

Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005